

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Siyono (2016) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian Kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2016) metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel lingkungan kerja fisik (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini data yang diperoleh berupa hasil jawaban pada kuesioner penelitian yang diberikan kepada Guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan

metode lapangan (*field reasearch*). Studi lapangan (*Field Research*) merupakan metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala Likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert.

**Tabel 3.1**  
**Perhitungan Menggunakan Tipe Interval**

<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
CukupSetuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: sugiyono, (2016)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung yang berjumlah 41 Guru.

### 3.4.1 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample (Sugiyono, 2016). Dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 guru.

## 3.5 Variabel penelitian

### a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

### b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2016). Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah Kinerja Guru.

## 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan dan Kuncoro (2017) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Menurut Sugiyono (2016) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	Menurut Nitisemito (2015) lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankannya.	Keseluruhan alat atau tempat yang digunakan oleh Guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung.	Nitisemito (2015) 1. Pencahayaan 2. Suhu udara 3. Kebisingan 4. Tata ruang 5. Suasana kerja	Interval
Motivasi Kerja (X2)	Hamzah Uno (2013) motivasi kerja merupakan sebagai kekuatan dalam diri orang yang mempengaruhi arah, intensitas dan ketekunan prilaku sukarela seseorang untuk melakukan pekerjaan..	Semangat yang timbul dalam diri guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung untuk melakukan pekerjaanya.	Hamzah Uno (2013) 1. Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan. 2. Prestasi yang dicapai. 3. Pengembangan diri 4. Kemandirian dalam bertindak	Interval
Kinerja Guru (Y)	Ranupandojo & Husnan (2014) menyatakan bahwa Kinerja Guru merupakan hasil pelaksanaan suatu pekerjaan baik bersifat fisik maupun non fisik.	pencapaian tugas guru dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja sekolah untk menunjukkan tingkat kinerja guru dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah.	Ranupandojo & Husnan (2014) 1. Kuantita 2. Kualitias 3. Kandalan 4. Inisiatif 5. Kerajina 6. Sikap 7. Kehadiran  <i>Ranupandojo &amp; Husnan (2014)</i>	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (Lupiyoadi (2015). Uji validitas yang diuji pada 12 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 22 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

Kriteria pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka instrumen valid.  
Bila  $r_{hitung} < r_{table}$  maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $t$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Interpretasi Koefisien**

<b>Koefisien <math>r</math></b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.

#### 3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang kuat antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Motivasi Kerja (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF

lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 22.

### 3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terahir tidak dilakukan.

#### Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu lingkungan kerja fisik ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ) dan variabel dependent yaitu kinerja guru ( $Y$ ), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel *dependen* (Kinerja Guru)

$a$  = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$X_1$  = Variabel *independen* (Lingkungan Kerja Fiaik)

$X_2$  = Variabel *independen* (Motivasi Kerja)

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji parsial (ujit) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu lingkungan kerja fisik (X1) dan motivasi kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja guru (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 22 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah :

a. Lingkungan Kerja Fisik (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Ho : Lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung.

Ha : Lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung.

b. Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Ho : Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung.

Ha : Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha = 0,05)$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya lingkungan kerja fisik (X1) dan motivasi kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) SMK Gajah Mada Bandar Lampung.

b. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}(\alpha = 0,05)$  maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya lingkungan kerja fisik (X1) dan motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) SMK Gajah Mada Bandar Lampung.



### 3.10.2 Uji F

Uji simultan (ujiF) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu lingkungan kerja fisik (X1) dan motivasi kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja guru (Y).

a. Lingkungan kerja fisik (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y) SMK Gajah Mada Bandar Lampung

Ho : Lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung.

Ha : Lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Gajah Mada Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya lingkungan kerja fisik (X1) dan motivasi kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) SMK Gajah Mada Bandar Lampung.

b. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya lingkungan kerja fisik (X1) dan motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) SMK Gajah Mada Bandar Lampung..